

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 9 April 2018
Hal 2



WE ARE FAMILY:
Kepala SMA Lab
UM Rosdiana Amini
MPd (dua dari
kanan) dan Volunter
AIESEC dari Jerman
Carolina Schwertner
Pessano (empat dari
kanan) usai farewell
party, Jumat (6/4).

Malang Post 9 April 2018

Setelah Jerman, berikutnya Australia

MALANG KOTA - Setelah lima minggu, pengabdian volunter teacher dari AIESEC Leipzig, Carolina Schwertner Pessano, di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang (Lab UM) akhirnya berakhir Jumat (6/4). Selama masa pengabdian itu, banyak manfaat yang bisa dipetik oleh SMA Lab UM maupun Carolina sendiri.

Kepala SMA Lab UM Rosdiana Amini MPd mengatakan, Carol -sapaan akrab Carolina- tak hanya mengajar Bahasa Jerman, tapi juga membagikan pengalamannya selama mengunjungi sejumlah negara. "Dengan begitu, siswa lebih mengerti tentang kehidupan global, dan membuatnya belajar lebih giat untuk bisa meraih mimpi di luar negeri," terangnya. Rosdiana melanjutkan, kerja sama dengan AIESEC ini

merupakan bagian dari International Class Program (ICP) yang dimiliki SMA Lab UM. Ke depan, sekolah yang beralamat di Jalan Bromo Nomor 16 itu bakal menjalin kerja sama dengan Balai Bahasa Navitas Australia. "Bahkan, tak menutup kemungkinan kami akan bekerja sama dengan balai bahasa dari negara lainnya," ujar dia.

Selain itu, SMA Lab UM juga memiliki program global learning. Di program ini, siswa yang lolos seleksi akan melakukan studi banding ke kampus di luar negeri. Sejauh ini, program itu sudah berjalan delapan kali. Ada sejumlah negara yang sudah dikunjungi. Di antaranya, Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. "Kami selalu mendukung siswa meraih impiannya kuliah di luar negeri," kata dia. (bin/c1/mf)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)